

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif cenderung menurun. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 11,90%. Sedangkan nilai rata-rata pertumbuhan penjualan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar -2,13%. Kecenderungan penurunan pertumbuhan perusahaan disebabkan oleh penurunan penjualan yang cukup signifikan dan kontribusi penjualan ekspor yang masih minim, sehingga kemampuan perusahaan rendah dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan tersebut.
2. Gambaran mengenai ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator ukuran perusahaandari total asset pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai rata-rata ukuran perusahaandari total asset tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 22,25. Sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan dari total asset terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 21,71. Peningkatan total asset menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan skala besar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya asset lancar dan asset tetap yang dimiliki perusahaan serta kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan.
3. Gambaran mengenai kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif cenderung menurun. Nilai rata-rata

dividend payout ratio tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 22,25%. Sedangkan nilai rata-rata *dividend payout ratio* terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 21,71%. Penurunan tersebut menandakan bahwa terjadi penurunan proporsi pembagian dividen terhadap pemegang saham. Kecenderungan penurunan kebijakan dividen disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan serta perusahaan yang sedang melakukan investasi sehingga laba bersih akan digunakan menjadi laba ditahan sehingga mengurangi proporsi pembagian dividen.

4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka semakin meningkat juga kebijakan dividen. Dan juga ukuran perusahaan yang diukur menggunakan ukuran perusahaan dari total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin meningkat juga kebijakan dividen.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi subsektor farmasi disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan yakni meningkatkan penjualan dengan cara meningkatkan kualitas produk, berinovasi dalam meningkatkan cakupan dan memasuki saluran distribusi baru, memasuki segmen pasar baru, serta memperkuat marketing kepada masyarakat. Dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba sehingga pertumbuhan perusahaan meningkat.
2. Bagi subsektor farmasi disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan asset, baik asset lancar maupun asset tetap secara efektif dan

efisien. Pengelolaan asset dapat dilakukan dengan manajemen asset seperti melakukan penghapusan aset dengan penggantian asset yang tidak dimanfaatkan lagi dan diganti dengan aset baru. Dengan adanya manajemen asset diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

3. Bagi subsektor farmasi disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Dengan laba yang meningkat diharapkan perusahaan tetap dapat berinvestasi sekaligus membagikan dividen secara konstan cenderung meningkat.
4. Bagi investor disarankan harus memantau perkembangan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, dengan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang meningkat setiap tahunnya maka perusahaan tersebut dapat memberikan return yang tinggi, dan membagikan dividen secara konstan dan cenderung naik. Sehingga bisa dijadikan pilihan bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, ataupun menambah sampel penelitian serta menggunakan subsektor yang berbeda atau meneliti keseluruhan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta disarankan untuk menambah periode penelitian.